

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono, metode evaluasi digunakan untuk penelitian skripsi, tesis, atau disertasi apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa jauh suatu program, atau kebijakan terlaksana dan mengetahui seberapa jauh tujuan program tercapai.<sup>2</sup> Metode ini juga dapat menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau metode kombinasi.

*Carol, H Weiss dalam Sugiyono (1973) menyatakan: “ Evaluation research is also a form of applied research, one that attempts to systematically evaluate how effective a specific program, action, or policy or other object of research has been, in comparison to goal or standards established when such programs were put in place. Typically, evaluation research is the type out to improve the effectiveness of a policy or program with the goal of providing feedback to the personal involved in the program’s operation, and may be applied in a cyclical manner as implementation progresses to ensure continuous improvement outcomes”.*<sup>3</sup> Penelitian evaluasi merupakan penelitian terapan, yang merupakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. PT. Alfabeta, Bandung: 2015. Hal 568

<sup>2</sup> Sugiyono, *op.cit* hal 568

<sup>3</sup> *Ibid* hal 570

tindakan atau kebijakan atau objek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang diterapkan. Penelitian evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu kebijakan atau program, berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan teori tersebut, pada dasarnya penelitian evaluatif digunakan untuk menguji efektivitas suatu program. Maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif dikarenakan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran tercapai dengan melihat program kegiatan ini dan seberapa jauh Musyawarah Guru Mata Pelajaran ini terlaksana serta untuk mengetahui evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini .

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Aula Kantor Kemenag Agam sebagai tempat pelaksanaan MGMP Fiqih Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam. Adapun dasar pertimbangan penelitian dilaksanakan di Kabupaten Agam karena peneliti telah melakukan pengamatan awal dengan mendapatkan informasi dari beberapa guru mata pelajaran Fiqih di Kabupaten Agam yakni :

- a. Guru Fiqih di Kabupaten Agam telah melaksanakan MGMP.
- b. Guru Fiqih dengan rutin melaksanakan kegiatan tersebut 1 x sebulan pertemuan.

- c. Terlaksana kegiatan MGMP ini, penulis tertarik untuk melihat Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam
- d. Adanya penelitian terdahulu tentang “Aktifitas MGMP PAI dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran”, maka penulis tertarik untuk meneliti Efektifitas MGMP Fiqih dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam.
- e. Belum adanya yang meneliti Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>4</sup> Adapun sumber data primer di dapatkan melalui wawancara dengan pengurus dan anggota MGMP Fiqih di Kabupaten Agam sebanyak 14 orang .

#### **2. Data Sekunder**

---

<sup>4</sup> *Ibid*

Menurut Sugiyono, “ Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”<sup>5</sup>. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang diterima dari pengurus MGMP Fikih di Kabupaten Agam.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu ditentukan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

##### **a. Observasi**

Teknik observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.<sup>7</sup> Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, dilakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung pelaksanaan terhadap kegiatan MGMP Fikih di Kabuapten Agam.

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid hal 100*

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 133

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu di Aula Kantor Kemenag Kabupaten Agam.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Dalam tahapan ini dikumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung pengurus dan anggota MGMP Fikih di Kabupaten Agam terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini. wawancara menggunakan alat perekam/recorder dan hasil rekaman tersebut ditranskripsikan dalam bentuk hasil wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi yang diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, berita acara, laporan-laporan, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dalam hal ini dokumen

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 186

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 216

pribadi diperoleh dari pengurus MGMP seperti sertifikat peserta MGMP Fikih MA di Kabupaten Agam. Kemudian, dokumen resmi diperoleh dari Pengurus MGMP yang berupa SK dari Kementerian Agama Kabupaten Agam dan laporan kegiatan.

### **A. Teknis Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>10</sup> Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Pada teknik analisis data ini pada tahapan awal, data diperoleh pada waktu pengumpulan data yaitu reduksi data. Tahap kedua, pada waktu penganalisan data setelah selesai studi lapangan meliputi kategorisasi penarikan kesimpulan akhir dan dilanjutkan dengan tahap ketiga dengan pembuatan laporan. Teknis analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui 3 alur kegiatan yaitu:<sup>11</sup>

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi -Mixed Method*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 383

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

Jadi reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik gambaran mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berpikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi.<sup>13</sup>

Pada saat reduksi data dikumpulkan dan dirangkum sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana efektivitas perencanaan program, pelaksanaan atau pengelolaan, evaluasi atau penilaian Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

## 2. Data display ( Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam menyajikan data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 335

<sup>13</sup> *Ibid* hlm. 93

yang telah dipahami.<sup>14</sup> Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran fiqih dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam berupa uraian singkat, bagan, supaya teratur dan mudah dipahami.

### 3. Verifikasi ( penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, perlu mengadakan penelitian sedemikian rupa untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Setelah data diperoleh, baik hasil penelitian kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan, maka data itu diolah kemudian dianalisis, sehingga menghasilkan kesimpulan akhir. Dalam pengolahan data yang diolah adalah hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari

---

<sup>14</sup> *Ibid hlm. 95*

keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran fiqih dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Agam dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.